

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Denzin & Lincoln mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan konteks alamiah yang bertujuan menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang berusaha memahami beragam fenomena sosial dengan cara mendeskripsikannya secara rinci, menuliskan dalam bentuk kata-kata, menuliskan secara rinci pandangan-pandangan yang diperoleh dari informan dan dilakukan dalam bentuk yang alamiah.¹ Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus (*case study*) adalah penyelidikan tentang keadaan subjek saat ini dalam kaitannya dengan tahap tertentu atau tipikal dari kepribadian secara keseluruhan.²

Penelitian kualitatif di dalamnya melibatkan peneliti sehingga akan memahami konteks dengan kondisi dan situasi fenomena yang sesuai dengan apa yang diteliti. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami keadaan konteks dengan menekankan dalam bentuk deskripsi secara detail dan mendalam tentang kondisi sebuah konteks yang alami dan mengenai sesuatu yang sebenarnya terjadi di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di dalam melaksanakan studi lapangan perlu dilakukan guna memperoleh data yang absah dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya

¹ Warul Walidin; dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), hal. 77

² Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2013), hal. 57.

yang diperoleh dari kondisi lapangan yang sebenarnya. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan arahan dari pihak program studi dan fakultas. Pada saat penelitian, maka peneliti akan melaksanakan beberapa kegiatan seperti melakukan observasi di sekolah, menemui responden yang nantinya akan diajukan beberapa pertanyaan di mana responden yang diperlukan adalah kepala sekolah dan waka kesiswaan, penanggung jawab bagian prestasi serta membuat kuisioner yang nantinya akan dibagikan kepada beberapa wali murid.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian merupakan lokasi di mana kegiatan penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di SD Plus Rahmat Kota Kediri dengan alamat Jalan Slamet Riadi No. 32 A, Banjaran, Kec. Pesantren, Kota Kediri. Letaknya cukup strategis karena berada di dekat pusat kota meskipun masuk gang. Dalam peta geografis, SD Plus Rahmat Kota Kediri bersebelahan sebagaimana berikut:

1. Sebelah barat adalah Jalan Halim Perdana Kusuma, Jalan Adi Sucipto, dan Jalan Dr. Soetomo.
2. Sebelah timur adalah SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.
3. Sebelah utara dan selatan adalah rumah penduduk.

SD Plus Rahmat Kota Kediri memberikan alternatif baru dalam memilih lembaga dasar yang selama ini didominasi oleh sekolah-sekolah dasar negeri. Dari tahun ke tahun, jumlah peminat yang mendaftar untuk bersekolah di SD Plus Rahmat Kota Kediri mengalami peningkatan yang luar biasa. Pemilihan SD Plus Rahmat Kota Kediri sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti menemukan beberapa fenomena menarik mengenai yang dilakukan SD Plus Rahmat Kota Kediri dalam meningkatkan

prestasi belajar melalui penjarangan sehingga menurut peneliti hal tersebut dapat diteliti. Selain itu, strategi kepala sekolah dijadikan bahan penelitian karena merupakan salah satu fokus mata kuliah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Kediri yaitu Manajemen Strategi.

D. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata tindakan, sedangkan selebihnya adalah data tambahan.³

1. Data primer

Adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti dari sumbernya melalui observasi serta wawancara. Sumber data primer diperoleh dari kepala sekolah, wakil kesiswaan, guru, dan beberapa peserta didik SD Plus Rahmat Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari data yang pertama. Data yang dijalankan secara tidak langsung. Seperti hanya mencari jurnal, buku, majalah, Koran, majalah ilmiah, arsip, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Adapun cara untuk memperoleh data sebagai berikut:

a. Person

Merupakan tempat yang diteliti untuk mencari sebuah hal variable.

³ Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2009), 257.

b. Paper

Merupakan seperti melakukan hal kegiatan membaca buku, majalah ilmiah, jurnal, dan sebagainya.

c. Place

Merupakan tempat berlangsungnya apa yang berhubungan yang diteliti di tempat tersebut.⁴

Tabel 1.2 Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Bagaimana Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Penjaringan.	a. Aspek-aspek yang direncanakan b. Pihak-pihak yang mengikuti merencanakan c. Prinsip-prinsip apa yang digunakan	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Waka kesiswaan 3. Guru
2	Bagaimana Pelaksanaan Kepala Sekolah dalam melaksanakan Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik.	1. Ruang lingkup pengelompokan penjaringan <i>a. Friendship grouping,</i> <i>b. Achievement grouping,</i> <i>c. Aptitude grouping,</i> <i>d. Attention grouping,</i> <i>e. Intelligence grouping</i> 2. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan peningkatan prestasi? 3. Bagaimana upaya kepala sekolah untuk pelaksanaan penjaringan peserta didik?	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Waka kesiswaan 3. Guru
3	Bagaimana evaluasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Penjaringan.	1. ruang lingkup terhadap evaluasi: <i>a. input</i> <i>b. proses</i> <i>c. output</i> 2. bagaimana prosedur yang dilakukan dalam melaksanakan evaluasi 3. apa yang diperlukan kepala sekolah dalam merencanakan kegiatan evaluasi	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Waka kesiswaan 3. Guru
4	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Melakukan Meningkatkan Prestasi	1. Faktor sumber daya manusia. 2. Faktor sarana dan prasarana	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala sekolah 2. Waka kesiswaan 3. Guru 4. Wali Murid

⁴ Sumardi Sunyobroto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajin Grafindo Persada, 2014), 39.

	Belajar Peserta Didik melalui Penjaringan.	3. Faktor alokasi dana anggaran		
--	--	---------------------------------	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono, terdapat beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

1. Observasi

Observasi adalah tahap pengumpulan informasi melalui cara mengamati tempat atau lapangan. Pada saat melakukan observasi, peneliti perlu terjun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berhubungan dengan ruang, pelaku, tempat, aktivitas, peristiwa, waktu, tujuan, dan perasaan.⁵

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian merupakan hal yang berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bertujuan untuk mengumpulkan informasi, pendirian, pendapat lisan seseorang yang sering disebut responden ketika berbicara langsung dengan orang tersebut. Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data pada sebuah penelitian. Karena melibatkan data, wawancara merupakan salah satu bagian penting dari proses penelitian. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden dengan mengajukan pertanyaan secara langsung.⁶ Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala SD Plus Rahmat Kota Kediri dan koordinator waka kesiswaan dan

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 104.

⁶ Ibid., hal. 109

penanggung jawab prestasi mengenai prestasi belajar yang dilakukan SD Plus Rahmat Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai catatan peristiwa masa lalu yang kemudian diungkapkan secara lisan, tertulis, dan bentuk formal.⁷ Dokumen yang mudah diakses dapat digunakan untuk meninjau penelitian sebelumnya. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain yang berkaitan dengan suatu topik. Dokumentasi sebagai sumber data banyak digunakan oleh peneliti, khususnya untuk pengujian dan interpretasi.⁸ Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen pribadi peneliti, dokumentasi kelembagaan dari SD Plus Rahmat Kota Kediri, dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen berperan penting dalam menentukan kualitas penelitian, karena keabsahan atau validitas data yang didapatkan akan ditentukan oleh kualitas atau keabsahan alat yang digunakan, selain prosedur pengumpulan data yang harus diikuti. Instrumen sebagai alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diolah dan diatur secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan lebih banyak berperan sebagai *key instrumen* dengan mencari informasi dari berbagai sumber melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Plus Rahmat Kota Kediri yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah yang dilakukan dalam

⁷ Aan Komariah & Djama'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 148.

⁸ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 158.

meningkatkan prestasi belajar. Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara sebagai alat pengumpulan data yang memerlukan komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Bentuk wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan harapan peneliti mendapatkan data penelitian dengan baik.

2. Bentuk Instrumen Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi meliputi pengumpulan data secara langsung di lapangan. Proses observasi diawali dengan menentukan lokasi yang akan diteliti. Pada saat observasi, peneliti berada bersama partisipan. Pada penelitian ini, observasi bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah yang diterapkan oleh sekolah dalam meningkatkan minat calon peserta didik mengenai prestasi belajar. Bentuk dari penelitian ini adalah observasi partisipatif.

3. Instrumen Dokumentasi

Dalam instrumen dokumentasi penelitian ini akan berfokuskan kepada keadaan lapangan, berupa dokumentasi strategi branding yang dilakukan di SD Plus Rahmat Kota Kediri, prestasi siswa, dan metode pembelajaran, dan data lainnya sebagai pendukung data penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka perlu dilakukan pemeriksaan ulang untuk mengetahui keabsahan data informasi yang diperoleh dari penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data informasi, maka diperlukan teknik untuk pemeriksaan:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan waktu penelitian adalah penggunaan yang mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan menurut Lexy J Moleong. Untuk dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden peneliti memperpanjang waktu penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dengan upaya mencari sebuah informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang diteliti agar hasil penelitian tersebut sesuai dengan kenyataan yang diteliti oleh penelitian. Dalam pengamatan observasi ini, memperdalam mencari informasi dimaksudkan untuk menemukan sebuah ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat releva dengan persoalan yang sedang dicari dan memfokuskan hal-hal tersebut dengan rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk keperluan verifikasi atau perbandingan data. Triangulasi dapat berupa pengecekan beberapa sumber data, pengecekan melalui teknik yang berbeda, pengecekan melalui waktu, situasi yang berbeda, dan pengecekan melalui pengamat yang lain.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mempelajari data, mensistesisikan secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menyebarkan ke dalam unit-unit, mengagregasi, menyusun menjadi model dengan memilah mana yang penting dan mana yang tidak, dan menarik kesimpulan yang mudah untuk dipahami oleh diri sendiri juga orang lain. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Teknik ini terdiri dari tiga alur kegiatan diantaranya:⁹

1. Proses reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan yang memperhatikan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlanjut sepanjang penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, sifat penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan yang melibatkan penyusunan seperangkat informasi yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajiannya dapat berupa uraian singkat, diagram atau hubungan antar kategori, tetapi dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk naratif. Penyajian data bertujuan agar peneliti memahami apa yang terjadi saat merencanakan tindakan selanjutnya.

⁹ Abd Hadi, dkk., *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), hal. 69.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Setelah penyusunan data sesuai klasifikasinya maka kesimpulan awal yang akan dibentuk masih bersifat sementara, dan sewaktu-waktu dapat berubah dengan adanya perubahan dalam penelitian lanjutan yang dilakukan. Sehingga kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan pada BAB I.

I. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada koordinator program studi, kemudian peneliti membuat proposal dengan judul yang sudah disetujui oleh koordinator program studi. Dan peneliti mempersiapkan surat izin penelitian serta kebutuhan penelitian yang dibutuhkan saat terjun ke lokasi penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri, peneliti kemudian mempersiapkan diri menuju ke lokasi penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam memperoleh pengumpulan data.

3. Tahap analisis data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup banyak di lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan Teknik yang sudah diuraikan diatas, kemudian menelaahnya, mengamati, dan menemukan makna dari

apa yang sudah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis untuk menjadi laporan penelitian.